

ABSTRAK

Malika Amelia Azzahra: Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Konformitas Pada Anak Binaan Pelaku Tawuran (Penelitian di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya kasus tawuran remaja yang mengindikasikan konformitas negatif akibat pengaruh kelompok sebaya, termasuk pada anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung. Bimbingan keagamaan menjadi salah satu program pembinaan yang diharapkan mampu memperkuat kontrol diri anak binaan dalam menghadapi tekanan kelompok, namun efektivitasnya terhadap perilaku konformitas belum banyak dikaji secara empiris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan keagamaan terhadap perilaku konformitas pada anak binaan pelaku tawuran di LPKA Kelas II Bandung.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal dan pengolahan data menggunakan regresi linier sederhana. Populasi penelitian berjumlah 51 anak binaan pelaku tawuran, dengan sampel sebanyak 46 responden yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan teknik regresi linear sederhana untuk mengetahui besar pengaruh bimbingan keagamaan (variabel X) terhadap perilaku konformitas (variabel Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konformitas, dengan persamaan regresi $Y = 44,714 + 0,425X$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,218 menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan berkontribusi sebesar 21,8% terhadap perubahan perilaku konformitas, sedangkan 78,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Tingkat perilaku konformitas anak binaan secara umum berada pada kategori sedang (65,22%), yang menunjukkan bahwa konformitas yang terjadi lebih bersifat situasional dan didorong oleh kebutuhan menjaga keharmonisan sosial dalam lingkungan kelompok, bukan karena tekanan yang berlebihan.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan memiliki peran yang nyata namun belum dominan dalam membentuk perilaku konformitas anak binaan, sehingga diperlukan pendekatan bimbingan yang lebih personal dan berkelanjutan agar nilai-nilai keagamaan dapat terinternalisasi secara optimal dalam mengimbangi dinamika kelompok di lingkungan LPKA.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Konformitas, Anak Binaan, Tawuran, LPKA